

## Pengembangan Media Video Tutorial Membuat Sulaman Burci Bentuk Rumbai Pada Elemen Desain Hiasan Di SMKN 1 Jabon

**Nabilatus Sholihah**

Universitas Negeri Surabaya

**Urip Wahyuningsih**

Universitas Negeri Surabaya

**Imami Arum Tri Rahayu**

Universitas Negeri Surabaya

**Ma'rifatun Nashikhah**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Korespondensi penulis: [nabilatus.17050404084@mhs.unesa.ac.id](mailto:nabilatus.17050404084@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstract**

*This research aims to determine the feasibility of burci embroidery material through video tutorials. The type of research used is the type of research and development (R & D) with the ADDIE model to make the development of burci embroidery video tutorial media. Based on the results of development research and discussions that have been carried out, it can be concluded that the feasibility of video tutorial media on the technique of making tassel burci embroidery on decorative design elements obtained an average result of 91,8% with very decent categories by media experts and material experts.*

**Keywords** :video tutorial, video media, sequin embroidery

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan materi sulaman burci melalui video tutorial. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE untuk membuat pengembangan media video tutorial sulaman burci. Berdasarkan hasil penelitiann pengembangan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan media video tutorial teknik membuat Sulaman Burci Bentuk Rumbai Pada Elemen desain hiasan diperoleh hasil rata-rata sebesar 91,8% dengan kategori sangat layak oleh ahli media dan ahli materi.

Kata kunci :video tutorial, media video, sulaman payet

## **LATAR BELAKANG**

Program keahlian yang terdapat di SMKN 1 Jabon yaitu tata busana. Elemen pembuatan desain hiasan adalah salah satu program keterampilan teori dan praktik yang diajarkan di kelas XI. SMKN 1 Jabon merupakan salah satu SMK yang terdiri dari 6 jurusan salah satunya adalah Jurusan Tata Busana. Kurikulum merupakan acuan dalam proses pembelajaran dalam setiap pendidikan. Pada saat ini di SMKN 1 Jabon menggunakan kurikulum merdeka belajar yang merupakan kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemandirian dan kreatifitas. Peserta didik dibebaskan untk mengakkkses ilmu yang mereka dapatkan dari pendidikan formal maupun nonformal.

Pada materi pembuatan hiasan sulaman burci masuk pada elemen Eksperimen Tekstil dan Desain hiasan yang meliputi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam pengembangan desain dan olah tekstil yang disesuaikan dengan kebutuhan industry dan

---

Received: Maret 15, 2024; Accepted: April 22, 2024; Published: Mei 14, 2024

\* Nabilatus Sholihah, [nabilatus.17050404084@mhs.unesa.ac.id](mailto:nabilatus.17050404084@mhs.unesa.ac.id)

kebudayaan daerah seperti pembuatan desain hiasan renda, sulaman, kancing hias aataupun bordir (Kemendikbud,2022). Elemen desain hias menjadi mata pelajaran pilihan untuk kelas XII dengan teknik pembuatan sulam burci yang dipraktikkan menggunakan fragmen, (Mariana,2023).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru tata busana, ada beberapa kendala yang saat ini dihadapi oleh siswa khususnya siswa SMKN 1 Jabon adalah, kurangnya sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Siswa yang akrab dengan media digital membutuhkan sarana belajar berbasis digital, Kurang efektifnya pembelajaran dan minat siswa dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, Siswa tidak bisa melihat tayangan ulang pada saat guru menyampaikan materi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul, “Pengembangan Media Vidio Tutorial teknik membuat Sulaman Burci Bentuk Rumbai Pada Elemen Menghias Busana Di Smkn 1 Jabon”.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dan, pada akhirnya, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh mereka.

Penggunaan video tutorial bertujuan memberikan pemahaman atau bimbingan kepada seorang individu atau sekelompok individu yang memerlukan bantuan dalam memahami suatu konsep atau keterampilan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Video tutorial memberikan pemahaman atau bimbingan kepada seorang individu atau sekelompok individu yang memerlukan bantuan dalam memahami suatu konsep atau keterampilan. Tutorial sering kali menggabungkan contoh langsung, termasuk demonstrasi praktis dan kasus nyata, untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran. (Wind, 2014: 1).

Kelebihan menggunakan video tutorial yaitu video merupakan media pembelajaran yang menyenangkan, menunjukkan suatu langkah procedural, video pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas khususnya siswa siswi yang bersangkutan, mudah di akses. Adapun kekurangan dari video yaitu biaya yang dibutuhkan tidak sedikit dalam pembuatannya dan membutuhkan waktu yang panjang dalam pembuatannya (Apriansyah dkk, 2020:11-12).

Didukung dengan hasil penelitian Syafriati dan Weni (2023) menyatakan bahwa Media Video dinyatakan layak dan praktis digunakan bagi siswa kelas X Tata Busana di SMKN1

Ranah Pesisir. Adapun tujuan penelitian ini untuk Mengetahui kelayakan materi sulaman burci melalui video tutorial.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian dan pengembangan media video tutorial pembuatan sulaman burci berbasis YouTube dapat dikategorikan dalam pengembangan level 4. Dalam level ini, tujuannya adalah menciptakan produk media video tutorial baru yang dirancang khusus untuk meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi menghias busana.

Model pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE untuk membuat pengembangan media video tutorial sulaman burci. Adapun model tersebut ialah analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (develop), implementasi (implement) dan evaluasi (evaluate). (I Made, 2013).

Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket validasi ahli materi dan ahli media. Penggunaan angket merupakan metode untuk mengevaluasi kualitas media video tutorial yang dikembangkan. Angket diberikan kepada para validator yang berisi pernyataan untuk diberikan tanggapan oleh subjek peneliti.. kuisioner angkett menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu : sangat layak(4), layak (3), kurang layak (2), dan tidak layak (1).

Validasi digunakan oleh peneliti sebagai tahap penilaian produk yang telah dikembangkan. Untuk memastikan validitasnya, peneliti melibatkan lebih dari satu validator, yang dipilih berdasarkan kecocokan dengan kebutuhan validasi. Validator merupakan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidangnya.

Hasil kelayakan media video pembelajaran akan diukur dengan rating skala presentase. Berikut merupakan tabel skala penilaian:

Tabel 1 skala kriteria penilaian media oleh validaoor

Skor Validasi	Kriteria Penilaian
1	Tidak Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat layak

(Sumber : sugiyono 2015)

Rumus yang digunakan untuk memperoleh skor rata rata adalah sebagai berikut :

$$skor = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ total\ skor\ validasi} \times 100\%$$

Hasil validitas gabungan dari seluruh validator dapat dilihat tingkat validitasnya berdasarkan criteria dibawah ini:

Tabel 2 kriteria validasi menurut penilaian validator

Nilai	Kategori
0%-20%	Tidak layak
21%-40%	Kurang layak
41%-60%	Cukup Layak
61%--80%	layak diuji
81%-100%	Sangat layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data kelayakan media pembelajaran video tutorial dinilai oleh ahli media dan ahli materi. Hasil dari penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1) hasil validasi ahli materi. 2) hasil validasi ahli media video tutorial teknik membuat sulaman burci bentuk rumbai.

## HASIL

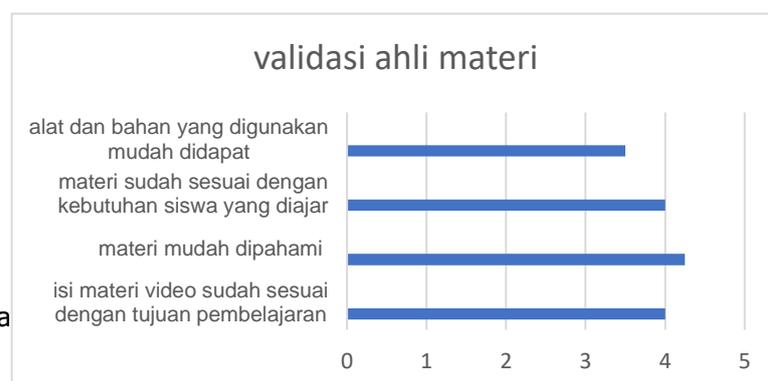
Hasil dari penelitian ini menghasilkan kelayakan media yang dapat ditinjau dari hasil validator materi dan media yaitu sebagai berikut :

### 1. Hasil validasi ahli materi

Hasil dari penelitian ini menghasilkan kelayakan media yang dapat ditinjau dari hasil validator materi dan media yaitu sebagai berikut :

#### a. Hasil validasi ahli materi

Diagram 1 validasi ahli materi



Aspek 1, isi materi video sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 4.

Aspek 2, materi mudah dipahami, mendapatkan skor rata-rata sebesar 4,25.

Aspek 3, materi sudah sesuai dengan kebutuhan siswa yang diajar mendapatkan skor rata-rata sebesar 4.

Aspek 4, alat dan bahan yang digunakan mudah didapat mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,5.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh skor validasi dari ahli materi ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

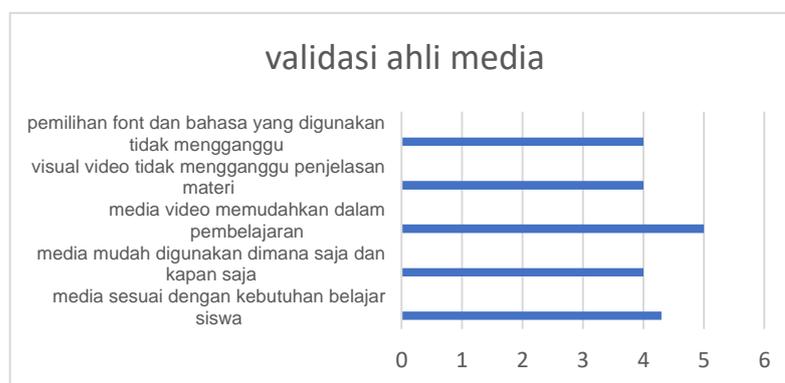
Skor validasi ahli materi

$$\text{skor} = \frac{15,75}{16} \times 100\% = 98,4\% \text{ (sangat layak)}$$

Berdasarkan diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil skor dari lembar instrument uji kelayakan materi dinyatakan sangat layak digunakan.

## 2. Hasil Validasi Ahli Media

Diagram 2 validasi ahli media



Aspek 1, media sesuai dengan kebutuhan belajar siswa mendapatkan skor sebesar 4,3.

Aspek 2, media mudah digunakan dimana saja dan kapan saja mendapatkan skor sebesar 4.

Aspek 3, media video memudahkan dalam pembelajaran mendapatkan skor sebesar 5.

Aspek 4, visual video tidak mengganggu penjelasan materi mendapatkan skor sebesar 4.

Aspek 5, pemilihan font dan bahasa yang digunakan tidak mengganggu mendapatkan skor sebesar 4.

Hasil validasi ahli media dalam penelitian Pengembangan Media Vidio Tutorial teknik membuat Sulaman Burci Bentuk Rumbai Pada Elemen Desain Hias akan diuji kelayakan materi oleh guru tata busana. Beberapa aspek yang dinilai beserta perolehan skor oleh validator diantaranya : 1) sesuai tujuan dan kebutuhan. 2) praktis dan fleksibel 3) keterampilan guru, 4) sesuai sasaran. 5) mutu media

Berdasarkan penelitian ini diperoleh skor validasi dari ahli materi ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

$$skor = \frac{21,3}{25} \times 100\% = 85,2\% \text{ (layak)}$$

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa hasil skor dari lembar instrument uji kelayakan media dinyatakan layak digunakan.

Hasil data penilaian validitas oleh ahli media dan ahli materi yang diperoleh kemudian dihitung hasil rata-raata akhir untuk menukur aspek kelayakan validitas media sebagai berikut :

Tabel 3 hasil rata-rata Validitas media

Validasi Ahli Materi	98,4
Validasi ahli media	85,2
<b>Hasil rata-rata</b>	183,6 : 2 <b>91,8</b>

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tingkat kelayakan aspek materi**

Penelitian pengembangan media video tutorial setelah melakukan uji validitas oleh ahli materi yaitu 98,4%. Jika dilihat dari tabel skala maka masuk kedalam kualifikaasi data baik kelayakan materi pada media video. Menurut Ilyana (2016) aspek penyajian materi pada meidia masuk dalam kategori sangat layak dan dapat diujicobakan kepada peserta didik.

## 2. Tingkat kelayakan aspek materi

Penelitian pengembangan media video tutorial setelah melakukan uji validitas oleh ahli media yaitu 85,2%. Jika dilihat dari tabel skala maka masuk kedalam kualifikasi data baik kelayakan materi pada media video. Menurut Ridwan (2018) menyatakan bahwa media video dikategorikan layak digunakan, Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa Media Video Tutorial teknik membuat Sulaman Burci Bentuk Rumbai dinyatakan layak untuk diuji cobakan dengan hasil rata – rata skor 85,2%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan media video tutorial teknik membuat Sulaman Burci Bentuk Rumbai Pada Elemen desain hiasan mendapatkan hasil skor kelayakan materi mendapatkan nilai rata-rata 98,4% sehingga modul dikatakan sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian hasil skor kelayakan materi mendapatkan nilai rata-rata 85,2% sehingga modul dikatakan sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran.

### SARAN

Saran peneliti yang diitujukan untuk penelitian pengembangan selanjutnya yaitu, bagi yang telah melihat video tutorial tersebut dapat mengaplikasikannya pada produk sesungguhnya untuk mengetahui kemampuan dalam pemahaman dan kebermanfaatan teknik membuat sulaman burci bentuk rumbai.

### DAFTAR REFERENSI

- Apriansyah dkk. 2020. *Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di program studi pendidikan teknik bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil. p-ISSN: 2301-8437 (vol. 9, no. 1, 8-18).
- I Made Teguh. & I Made Kirna. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. Jurnal Pendidikan, 11:1-16
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Syafriati dan Nelmira Weni. 2023. *Pengembangan media video pembuatan belahan mata pelajaran teknologi menjahit*. Jurnal Pendidikan Tambusai. ISSN: 2614-6754 (print), 2614-3097 (online) (vol. 7, no. 1, hal. 335-342).
- Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.